

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN
MA N 2 SEMARANG



Oleh:

H. SUJITO, S.Pd., M.Si.

NIP 196901041998031002

MA NEGERI 2 SEMARANG
JL. Kelurahan Desa Tengaran Kec. Tengaran Kab. Semarang
TAHUN AJARAN 2025-2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah alhamdulillah ‘Alamiin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhaana Wa Ta’ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan “**Program Pengembangan Kewirausahaan MAN 2 Semarang**”. Solawat dan salam selalu dilimpahkan *Allah Subhaana Wa Ta’ala* kepada junjungan kita *Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang membawa umat manusia dari kehidupan *jahiliyah* menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yang baik dan berakhlak mulia.

Program Pengembangan Kewirausahaan MAN 2 Semarang ini di buat dengan harapan bisa menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Semoga apa yang kami lakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh warga di MAN 2 Semarang.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan Program Pengembangan Kewirausahaan MAN 2 Semarang ini terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap adanya masukan dan saran sehingga makalah ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga *Allah Subhaana Wa Ta’ala* memberkati dan meridhoi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin*.

Tengaran, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II STRATEGI PELAKSANAAN	6
A. Tim Pengembang Sekolah	6
B. Bentuk-bentuk program kewirausahaan	6
C. Analisis pengembangan kewirausahaan	7
BAB III RENCANA AKSI	9
BAB IV PENUTUP.....	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki kepala sekolah, sebagaimana tercakup di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 Kepala Madrasah disebutkan dalam kompetensi pasal 9 yaitu kompetensi kewirausahaan kepala madrasah yang terdiri dari 3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah/madrasah; 3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; 3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah/madrasah; 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah/madrasah; 3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik. Selanjutnya ditegaskan di dalam Permendikbud nomor 6 tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Madrasah dalam pasal 15 ayat 1 disebutkan bahwa beban kerja kepala madrasah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan dan dalam ayat 2 di sebutkan bahwa beban kerja kepala smadrasah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan madrasah dan meningkatkan mutu madrasah berdasarkan 8(delapan) standar nasional pendidikan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengadakan pengembangan kewirausahaan terhadap delapan standar yang ada di sekolah yang dipimpinnya dengan memperkuat jiwa kewirausahaannya untuk menciptakan inovasi, bekerja keras, memiliki motivasi yang kuat, pantang menyerah, dan memiliki naluri kewirausahaan.

Naluri atau jiwa kewirausahaan kepala sekolah tersebut sangat berguna untuk pengembangan sekolah secara optimal sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dan akan bermuara kepada peningkatan kualitas sekolah yang dipimpin. Selain itu, jiwa kewirausahaan yang kuat dari kepala sekolah sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang utuh serta pengembangan sekolah dalam menghadapi era digital dan era industri 4.0 yang sedang berlangsung.

Langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan program kewirausahaan di sekolah diantaranya adalah dengan memperkuat jiwa kewirausahaan dan pengembangan program kewirausahaan di sekolah.

Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah: Mengidentifikasi perilaku inovatif; mengidentifikasi perilaku kerja keras; mengidentifikasi motivasi yang kuat; mengidentifikasi perilaku pantang menyerah; dan mengidentifikasi naluri kewirausahaan. Kegiatan mengidentifikasi perilaku kewirausahaan tersebut bermanfaat untuk melihat kekuatan jiwa kewirausahaan kepala sekolah agar dapat memenuhi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan program kewirausahaan adalah mengidentifikasi program inovatif, program perilaku kerja keras, program motivasi yang kuat, program pantang menyerah yang sudah dikembangkan dan yang belum dikembangkan di sekolah.

Program kewirausahaan yang sudah dikembangkan dapat bermanfaat untuk menjadi dasar membuat program pengembangan kewirausahaan selanjutnya dan program pengembangan kewirausahaan yang belum dilaksanakan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan program kewirausahaan selanjutnya setelah melalui kegiatan analisis.

MAN 2 SEMARANG beralamat di Jalan Kelurahan Desa Tenganan Kec. Tenganan Kab. Semarang , jumlah siswa 500 siswa beragam, gaya belajar anak pada umumnya ke kinestik, maka program kewirausahaan sangat diperlukan untuk bekal anak setelah tamat dari sekolah.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang kompetensi kewirausahaan kepala madrasah
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
3. Peraturan Menteri agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 diperbarui Nomor 32 Tahun 2013, diperbarui Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang guru
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan

C. Tujuan

Tujuan penyusunan program pengembangan kewirausahaan tahun 2025-2026 di MAN 2 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memberi wadah dan fasilitas pada pengembangan minat peserta didik dalam kegiatan Kewirausahaan.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber daya peserta didik, Guru dan Karyawan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan.
4. Mendukung pengembangan dan pembelajaran berbasis *enterprenership* khususnya pada pembelajaran PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan), Informatika dan Seni Budaya
5. Mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan literasi, dengan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, tertib, rapi, indah, dan menyenangkan sehingga situasi belajar menjadi kondusif demi peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.
6. Menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
7. Menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, prasarana, media dan fasilitas lain yang berkaitan dengan kewirausahaan serta PBM khususnya PKWU, Informatika dan Seni Budaya di sekolah.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat dirasakan dari terlaksanakannya rencana ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:
 - a. Mempersiapkan siswa menjadi *entrepreneur* yang kreatif dan inovatif dalam berusaha
 - b. Menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan kewirausahaan.
2. Bagi Guru:
 - a. Bahan acuan bagi guru mata pelajaran untuk menanamkan sikap *entrepreneur* di sekolah yang sesuai dengan karakter siswa di MAN 2 Semarang.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk tetap memantapkan program penanaman sikap *entrepreneur* untuk menuju hasil yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan pembelajaran berbasis *enterprenership* pada lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran PKWU, informatika dan Seni Budaya.

BAB II

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Tim Pengembang Sekolah

SK terlampir

B. Bentuk-Bentuk Program Kewirausahaan

1. Nilai Kewirausahaan Terintegrasi dalam Mapel

MATA PELAJARAN	KD YANG TERINTEGRASI
Prakarya dan Kewirausahaan	KI dan KD sesuai Permendikbud No 719/P/2020 Lampiran 49 mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan
Seni Budaya	KI dan KD sesuai Permendikbud No 719/P/2020 Lampiran 48 mata pelajaran Seni Budaya
Informatika	KI dan KD sesuai Permendikbud No 37 Tahun 2018 Lampiran 61 mata pelajaran informatika

2. Koperasi Madrasah

Suatu koperasi madrasah yang dibentuk di lingkungan madrasah , merupakan salah satu bentuk swalayan mini yang dikelola oleh Koperasi Subur Makmur MAN 2 Semarang dengan melibatkan semua system madrasah, Pengadaan koperasi madrasah ini mampu mengoptimalkan potensi peserta didik, guru dan karyawan berwirausaha. Jenis koperasi yang satu ini memiliki fungsi tertentu yang tidak terdapat pada jenis koperasi lainnya. Adapun beberapa fungsi koperasi madrasah adalah sebagai berikut:

- Sebagai media pendidikan dan penerapan ilmu ekonomi yang berasaskan gotong royong
- Sebagai alat untuk membantu para peserta didik , guru, serta warga MAN 2 Semarang dalam pengadaan keperluan madrasah

3. Kantin Sehat

Keberadaan kantin sehat sebagai sarana penyediaan jajanan sehat dan aman juga menjadi media untuk mengembangkan jiwa entrepreneur karena semua warga MAN 2 Semarang boleh menitipkan barang dagangannya yang berupa makanan di kantin,kantin ini dikelola secara bersama-sama oleh guru.

4. Ekstrakurikuler Fotografi dan film

Ekstrakurikuler Fotografi dan Film dapat berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dengan potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, serta mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.

5. Kunjungan ke tempat-tempat produksi barang atau jasa

Peserta didik diajak mengunjungi tempat-tempat produksi barang atau jasa. Misalnya peserta didik diajak berkunjung ke pabrik pembuatan breket, pembuatan kue, atau produsen – produsen kerajinan yang produknya sampai dieksport ke luar negeri. Pengalaman seperti ini akan menjadi pengalaman yang mengesankan bagi peserta didik, karena mereka dapat langsung mengetahui bagaimana proses pembuatan barang dan jasa tersebut. Rasa tertarik dan terkesan ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar nantinya bisa membuka suatu lapangan kerja dan bermanfaat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik.

6. Minat dalam berwirausaha secara online

Berwirausaha secara online bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengalaman peserta didik karena memanfaatkan teknologi. Peserta didik dapat belajar berwirausaha, serta mengembangkan ide-ide kreatifnya dengan waktu yang bebas dan tidak terikat.

7. Mengadakan bazar/ pameran/ event sekolah

Mengadakan bazar/ pameran kewirausahaan disekolah dapat menumbuhkan jiwa enterpreneurship peserta didik serta memunculkan kreativitas berpikir peserta didik sehingga tidak hanya mempunyai mental sebagai pekerja, tetapi dapat menciptakan pekerjaan.

C. Analisis Pengembangan Kewirausahaan

No	Bentuk Program	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Masalah	Rekomendasi
1.	Nilai Kewirausahaa n Terintegrasi dalam semua Mapel	Guru membuat 100% terintegrasi di RPP	Belum ada guru membuat	Belum Memahami	Sosialisasi membuat RPP yang terintegrasi
2.	Koperasi Madrasah	Adanya Koperasi	Terlaksana	Tempat kurang luas	Merencanakan pembuatan gedung koperasi
3.	Kantin Sehat	Adanya kantin	Belum terlaksana	Tempat Belum ada atapnya	Segera dibangun Atap
4.	Kunjungan ke tempat-tempat produksi barang atau jasa	Adanya kegiatan kunjungan	Belum terlaksana	Kunjungan hanya dilakukan sekali dan hanya beberapa peserta didik	Merencanakan kegiatan kunjungan

5.	Ekstrakurikuler Fotografi dan film	Adanya Ekskul Fotografi dan Film	Terlaksana	Belum memahami	Melaksanakan ekskul Fotografi dan film
6.	Minat dalam berwirausaha secara online	Adanya minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	Terlaksana	Penggunaan media online hanya sebatas pemasaran produk makanan	Menjalin kerjasama dengan media patner terkait
7.	Mengadakan bazar/ pameran/ event sekolah	Peserta didik mengadakan bazar/ pameran/ event sebagai bentuk proyek akhir dalam proses pembelajaran kewirausahaan	Belum terlaksana (kondisi khusus)	Pameran hanya dilakukan secara terbatas (di dalam kelas)	Merencanakan kegiatan bazar sesuai dengan kondisi khusus

BAB III
RENCANA AKSI

No	Kegiatan	Tujuan	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Anggaran Biaya	Ket
1	Integrasi RPP	Untuk meningkatkan nilai kewirausahaan	25 September 2024	RPP terintegrasi	Wakil kurikulum	-	
2.	Koperasi Madrasah	Mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik					
3.	Kantin sehat	Mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik					
4.	Kunjungan ke tempat-tempat produksi barang dan jasa	Mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik					
5.	Ekstrakurikuler Fotografi dan film	Mengembangkan bakat dan minat jiwa kewirausahaan peserta didik	15-17 Desember 2024	sedikit peserta didik yang ikut dalam ekstrakurikuler Fotografi dan film	Guru Ekstra	Rp. 19.200.000	
6.	Minat dalam berwirausaha secara online	Melihat minat peserta didik dalam berwirausaha secara online	Saat PBM	Banyaknya peserta didik yang mulai berwirausaha secara online	Guru PKWU	-	

7.	Bazar/ pameran	Pengena lan produk kepada para pengunj ung bazar	Akhir Semester	Peserta didik mampu mengkenalkan produknya kepada pengunjung bazar	Guru PKWU	-	
----	-------------------	---	-------------------	--	--------------	---	--

BAB IV PENUTUP

Program Kewirausahaan Kepala Madrasah disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan program pengembangan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah. Kegiatan kewirausahaan di madrasah yang melibatkan peserta didik akan memberikan pengalaman nyata belajar wirausaha, sehingga memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Pada akhir pelaksanaan program kewirausahaan Kepala Madrasah ini akan dilakukan evaluasi dan dirumuskan tindak lanjutnya sebagai dasar penyusunan program kewirausahaan pada tahun berikutnya.

Tengaran, Juli 2025
Kepala Madrasah



Sujito, S.Pd., M.Si.
NIP 196901041998031002

